

PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MA'ARIF 02 JOMBANG

Moh. Nahrowi¹⁾ Anik Nur Maidah²⁾ Aminullah³⁾

¹⁾Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember

²⁾Tadris Bahasa Inggris, Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember

*e-mail corespondency: 2127108604@inaifas.ac.id

<https://doi.org/10.62097/au.v6i01>

Received: 01-08-2024

Revised: 25-08-2024

Accepted: 31-08-2024

Info Artikel

Abstract

KEYWORDS:

Planning and
infrastructure

The existence of facilities and infrastructure. This element is an urgent matter to pay attention to and with all efforts this component needs to be implemented to support the learning process. To provide educational facilities and infrastructure, of course you don't necessarily have to buy these items, but you have to apply the principles of managerial implementation, namely planning, implementation, supervision and evaluation, so that activities and procurement of goods and services are endeavored to be effective and efficient, especially in the area of planning the procurement of facilities and infrastructure

Qualitative descriptive research approach method in the field of facilities and infrastructure planning at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang. This research aims to find out more about the planning of facilities and infrastructure at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang. The research subject is the deputy head of the madrasah for facilities and infrastructure. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation, data analysis in qualitative research and data validity using source triangulation.

The results of the research found that the stages of planning facilities and infrastructure carried out at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang: 1) Identifying and analyzing Madrasah needs begins with directly reviewing the condition of facilities and infrastructure in each room and land in the Madrasah environment. Human resources in the Madrasah on the grounds that they are the ones who know exactly what is needed and also report that there are infrastructure that are no longer suitable for use. 2) Inventory of Existing Facilities and Infrastructure by providing information on the current condition of the facilities and infrastructure which includes, types of goods, its condition, function and existence is carried out once a year at the end of every even semester. 3) Holding a selection by prioritizing facilities and infrastructure on a priority scale in the procurement of facilities and infrastructure. 4) Budget/Fund sources are adjusted to the madrasah budget, by mapping the facilities and infrastructure that are urgent in their procurement.

Abstract

KATA KUNCI:

Perencanaandan sarana
prasarana

adanya sarana dan prasarana. Unsur ini menjadi hal yang urgen untuk diperhatikan dan dengan segala upaya komponen ini perlu diadakan dalam mendukung proses pembelajaran Untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan tentunya tidak serta merta beli barang tersebut melainkan harus menerapkan prinsip-prinsip implemenatasi dalam menejerial yakni perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, sehingga segala aktivitas dan pengadaan barang dan jasa diupayakan menjadi efektif dan efisien, khsusnya pada bidang perencanaan pengadaan sarana dan prasarana

Metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif pada bidang perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam perencanaan sarana dan prasarana

di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang, subjek penelitiannya adalah wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Interview/ wawancara dan dokumentasi, analisis data pada penelitian kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ditemukan tahapan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang:1)Identifikasi dan Menganalisis Kebutuhan Madrasah dimulai dengan meninjau langsung kondisi sarana dan prasarana pada setiap ruang dan lahan di lingkungan Madrasah. SDM yang ada di Madrasah dengan alasan bahwa merekalah yang tahu secara pasti apa yang dibutuhkan dan juga melaporkan ada sarana prasarana yang sudah tidak layak digunakan.2) Inventarisasi Sarana dan Prasarana Yang Ada dengan memberikan keterangan kondisi terkini sarana dan prasarana yang meliputi, jenis barang, keadaan, fungsi dan keberadaannya dilakukan satu tahun sekali setiap akhir semester genap.3)Mengadakan Seleksi dengan mengutamakan sarana dan prasarana yang bersifat skala prioritas dalam pengadaan sarana dan prasarana. 4)Sumber Anggaran/Dana menyesuaikan dengan anggaran madrasah, dengan memetakan sarana dan prasarana yang memang urgen dalam pengadaannya.

INTRODUCTION (Pendahuluan)

sarana dan prasarana di madrasah menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, Untuk mendukung hal tersebut terlebih dahulu menentukan standar yang harus menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan, maka untuk itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Adapun standar yang menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diatur dalam pasal 2 Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 yaitu;(1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan,(4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, (8) Standar Penilaian¹.

Pada standar 5 termaktub adanya sarana dan prasarana. Unsur ini menjadi hal yang urgen untuk diperhatikan dan dengan segala upaya komponen ini perlu diadakan dalam mendukung proses pembelajaran². Untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan tentunya tidak serta merta beli barang tersebut melainkan harus menerapkan prinsip-prinsip implemenatasi dalam menejerial yakni perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, sehingga segera aktivitas dan pengadaan barang dan jasa diupayakan menjadi efektif dan efisien, khususnya pada bidang perencanaan pengadaan sarana dan prasarana³. Dalam manajemen sarana prasarana perencanaan merupakan kajian yang pertama⁴.

¹ Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

² Lihat juga Barnawi & M. Arifin, Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2016), 51

³ Rosnaeni, Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan (Volume VIII, Nomor 1, Januari - Juni 2019) 41.

⁴ <https://kumparan.com/mawaddatul-millah/manajemen-sarana-dan-prasarana-untuk-meningkatkan-pendidikan-1zF3aBVugNF/full>

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang merupakan madrasah unggulan tingkat SD/MI. Sekolah ini memiliki standar tertentu dari segi pengelolaannya dan merupakan salah satu madrasah yang mendapat predikat akreditasi A. Yang menjadi perhatian penulis adalah bagaimana proses perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang Jember yang keberadaan sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

RESEARCH METHODS (Metode Penelitian)

Metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengungkap pengelolaan sarana dan prasarana sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang. Peneliti akan mencoba menjelaskan secara spesifik, rinci dan rinci tentang proses perencanaan sarana dan prasarana sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Penelitian ini tentang proses perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang, subjek penelitiannya adalah wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang. Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 35 Jombang Jember

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, *Interview*/ wawancara dan dokumentasi, analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data. Sajian data, dan penarikan kesimpulan, keabsahan data menggunakan triangulasi

Discussion (Pembahasan)

A. Pengertian Perencanaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata perencanaan berasal dari kata rencana yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang. Menurut Roger, perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu dengan efektif dan efisien⁵. Hal senada juga dikemukakan oleh Nana Sudjana, bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan pengertian di atas perencanaan adalah sebuah tafsiran atau gambaran terhadap hal yang akan dilakukan atau diadakan sebagai upaya untuk memaksimalkan

⁵ Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan. (Bandung :Rosda Karya, 2013) 49.

dan menyesuaikan hal yang dilakukan tersebut atau yang akan diadakan tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal efektif dan efisien.

Menurut Jaja Jahari sarana didefinisikan sebagai perangkat, peralatan, perabot, yang secara langsung digunakan dalam proses⁶. dan prasarana didefinisikan sebagai perangkat, peralatan, bahan, perabot yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan⁷.

Dari definisi di atas bisa kita beri pengertian bahwa sarana adalah peralatan atau bahan yang digunakan secara langsung untuk mendukung pendidikan seperti ruang kelas, banku, kursi papan tulis, kapur, spidol dan buku referensi, sedangkan prasarana dapat diartikan sebagai perangkat yang digunakan secara tidak langsung dalam pelaksanaan pendidikan misalnya taman bunga, pagar, tempat cuci tangan dan lainnya.

Dengan demikian perencanaan sarana prasarana Madrasah adalah gambaran terhadap hal yang akan dilakukan atau diadakan berupa bahan atau barang yang dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung sebagai upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran di madrasah yang efektif dan efisien.

B. Tujuan Perencanaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Pada dasarnya tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan adalah: (1) Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, (2) Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya⁸. Menurut Ibrahim tujuan pengelolaan sarana dan prasarana adalah: 1) untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana 2). Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana 3) untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana⁹. Dengan demikian perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana madrasah harus memiliki tujuan yang jelas yang meliputi 1) ketepatan dalam menentukan barang yang akan dibeli, 2) barang yang dibeli benar benar dapat digunakan sebagaimana tugasnya, 3) menacarai barang yang mudah untuk dirawat.

⁶ Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini. *Manajemen Sekolah Teori, Strategi dan Implementasi*. (Bandung :ALFABETA, 2013) 65

⁷ Ibid... 65

⁸ Sabilarryad Vol. IV No. 0, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Juni 2019) 71.

⁹ Ibid... 66-67

Menejemen sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi dan indah¹⁰.

C. Manfaat dan fungsi Perencanaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Manfaat dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, yaitu: (1) dapat menentukan tujuan yang ingin dicapai, (2) menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, (3) Meminimalisir ketidaktepatan dalam pengadaan barang, dan (4) digunakan untuk pijakan dalam melakukan evaluasi, pengendalian dan juga penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai tujuan tertentu¹¹.

D. Unsur yang dilibatkan dalam perencanaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Dalam perencanaan sarana dan prasarana diperlukan kerja sama antar unsur-unsur sekolah yang memiliki kaitannya dengan sarana dan prasana yang direncanakan antara lain; kepala madrasah, para wakil kepala sekolah, dewan guru, staf. Guru dan komite sekoah agara semuanya mengetahui terhadap apa yang akan direncanakan.

Pemilihan sumber daya manusia yang terlibat dalam perencnaan pengadaan sarana dan prasarana perlu adanya musyawarah dan serap aspirasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada semua SDM yang ada¹².

E. Persyaratan dalam Perencanaan Sarana dan Prasarana Madrasah.

Dalam perencanaan sarana dan prasarana Madrasah, maka ada beberapa persyaratan sebagai berikut;

1. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan harus dipandang sebagai bagian integral dari usaha peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: rosdakarya, 2012) 50.

¹¹ Dian Safitri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, 2017)24.

¹² Ahmadi, *Manajemen Pendidikan Islam*, (yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), 80.

2. Perencanaan harus memuat tujuan, jenis barang, pelaksanaanya kapan dan memungkinkan untuk diadakan.
3. Berdasarkan atas kesepakatan dan keputusan bersama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan.
4. Mengikuti pedoman (standar) jenis, kuantitas dan kualitas sesuai dengan skala prioritas¹³.
5. Perencanaan pengadaan sesuai dengan plafon anggaran yang disediakan.

F. Prosedur Perencanaan Sarana dan Prasarana Madrasah.

Untuk perencanaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Menganalisis Kebutuhan Sekolah

Identifikasi adalah pencatatan dan pendaftaran secara tertib dan teratur terhadap seluruh kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar, baik untuk kebutuhan sekarang maupun yang akan datang¹⁴. Hal-hal yang terkait dalam identifikasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan sekolah.
- b. Adanya sarana dan prasarana yang rusak, dihapuskan, hilang atau sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga memerlukan penggantian.
- c. Adanya kebutuhan sarana dan prasarana yang dirasakan pada jatah perorangan jika terjadi mutasi guru atau pegawai sehingga turut mempengaruhi kebutuhan sarana dan prasarana.
- d. Adanya persediaan sarana dan prasarana untuk tahun anggaran mendatang.

2. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Yang Ada

¹³ Ibid,... 80

¹⁴ Rosnaeni, Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan (Volume VIII, Nomor 1, Januari - Juni 2019) 37.

Setelah identifikasi dan analisis kebutuhan dilakukan, selanjutnya diadakan pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan dan pencatatan barang-barang milik madrasah ke dalam suatu daftar inventaris secara teratur menurut ketentuan yang berlaku.

3. Mengadakan Seleksi

Dalam tahapan mengadakan seleksi, perencanaan sarana dan prasarana meliputi:

a. Menyusun konsep program

Prinsip dalam menyusun program:

- 1) Ada penanggung jawab yang memimpin pelaksanaan program
- 2) Ada kegiatan kongkrit yang dilakukan
- 3) Ada sasaran (target) terukur yang ingin dicapai
- 4) Ada batas waktu
- 5) Ada alokasi anggaran yang pasti untuk melaksanakan program.

b. Pendataan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pendataan barang:

- 1) Jenis barang
- 2) Jumlah barang
- 3) Kondisi (kualitas) barang.

4. Sumber Anggaran/Dana

Pendanaan untuk pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, dan lain-lain dibebankan dari APBM, dan bantuan dari Komite Sekolah. Adapun perencanaan anggaran dilaksanakan dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Fungsi perencanaan penganggaran adalah untuk memutuskan rincian menurut standar yang berlaku terhadap jumlah dana yang telah ditetapkan sehingga dapat menghindari pemborosan¹⁵.

¹⁵ Salman Alfarisi, *Analisis Perencanaan Sarana dan Prasaranan Pendidikan Islam*, Jurnal Rayah Al-Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia Vol.5 , No.1, April 2021,

CONCLUSION(KESIMPULAN)

Pada proses penelitian ditemukan beberapa tahapan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 02 Jombang antara lain:

1. Identifikasi dan Menganalisis Kebutuhan Madrasah

Pada tahapan ini perencanaan sarana dan prasarana kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana melakukan identifikasi dan analisis terhadap kebutuhan sarana dan prasarana dimulai dengan meninjau langsung kondisi sarana dan prasarana pada setiap ruang dan lahan di lingkungan Madrasah. Mulai dari yang terkecil sampai yang besar.

Tahapan ini juga dilakukan ruang untuk melaporkan bagi setiap SDM yang ada di Madrasah dengan alasan bahwa merekalah yang tahu secara pasti apa yang dibutuhkan dan juga melaporkan mungkin ada sarana dan prasarana yang sudah tidak layak digunakan.

2. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Yang Ada

Dalam proses dilakukan pendataan ulang terhadap sarana dan prasarana yang ada dengan memberikan keterangan kondisi terkini sarana dan prasarana yang meliputi, jenis barang, keadaan, fungsi dan keberadaannya. Hal ini dilakukan satu tahun sekali setiap akhir semester genap.

Pada tahapan ini akan didapatkan sebuah informasi sarana dan prasarana pada kondisi saat ini melalui buku inventaris yang telah disusun pada tahun sebelumnya.

3. Mengadakan Seleksi

Setelah dilakukan inventarisasi sarana dan prasarana kemudian dilakukan seleksi dengan mengutamakan sarana dan prasarana yang bersifat skala prioritas yang harus diutamakan dalam pengadaan sarana dan prasarana.

4. Sumber Anggaran/Dana

Setelah ditentukan sarana dan prasarana yang akan diadakan berikutnya madrasah menyesuaikan dengan anggaran madrasah, dengan memetakan sarana dan prasarana yang memang urgen dalam pengadaannya.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Ahmadi, 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Fauzan Adhim. 2020. *Arah Baru Manajemen Pondok Pesantren*. Malang: Literasi Nusantara.
- Jaja Jahari dan Amirulloh Syarbini. 2013. *Manajemen Sekolah Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung :ALFABETA.
- Mulyasa, (2012)*Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: roda karya.
- Bafadal Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya* (Jakarta:Bumi Aksara.2008)
- Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Safitri, Dian,DKK. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, 2017)24.
- Salman Alfarisi, *Analisis Perencanaan Sarana dan Prasaranan Pendidikan Islam*, Jurnal Rayah Al-Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia Vol.5 , No.1, April 2021
- Rosnaeni, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Volume VIII, Nomor 1, Januari - Juni 2019*
- <https://kumparan.com/mawaddatul-millah/manajemen-sarana-dan-prasarana-untuk-meningkatkan-pendidikan-1zF3aBVugNF/full>